
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS JURNAL STIKER BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KEBERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SDN TUNJUNGSEKAR 4 KOTA MALANG

Devi Yulianti¹, Galih Puji Mulyoto²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang, Indonesia

deviyuliantidy43@email.com

ABSTRACT

The use of appropriate teaching materials is an important aspect to be fulfilled in the learning process. Based on the results of pre-research conducted in class IV SDN Tunjungsekar 04 Malang City, it was found that the Merdeka Curriculum and differentiated learning had been implemented, but teachers did not yet have student worksheets that could meet differentiated learning needs. Additionally, during the learning process, teachers applied monotonous worksheets resulting in low student understanding. Civics Education is a very important subject for directing students culturally and morally and can preserve culture in Indonesia. This study uses a research and development method. The research and development model used refers to the ADDIE research model with 5 stages. The subjects of this study were fourth-grade students of SDN Tunjungsekar 04 Malang City, totaling 25 students. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, validation questionnaires, pretests, and posttest. The results of this research and development are in the form of a product developed through the stages of the ADDIE development model, namely LKPD based on Story Sticker Journals to improve students' understanding of concepts. The developed product meets the criteria as good teaching materials to be used and meets eligibility criteria with expert test results reaching a feasibility level of 85%. LKPD based on Story Sticker Journals can improve students' understanding of concepts with an average posttest score of 91.6. Story Sticker Journal-based LKPD can improve students' understanding of concepts due to the selection of worksheets equipped with attractive stickers.

Keywords: Student Worksheets, Story Sticker Journals, Cultural Diversity

ABSTRAK

Penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan hal penting yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan dikelas IV SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang diperoleh hasil bahwa sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi, tetapi guru belum memiliki lembar kerja peserta didik yang dapat memenuhi pembelajaran berdiferensiasi. Pada saat proses pembelajaran guru menerapkan lembar kerja monoton sehingga pemahaman siswa rendah. Mata Pelajaran PPKN adalah mata pelajaran yang sangat penting guna mengarahkan siswa berbudaya dan bermoral serta dapat melestarikan budaya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode (*research and development*). Model penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada

model penelitian ADDIE dengan 5 tahapan (*analyze, design, develop, implementation, evaluation*). Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket validasi, *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa produk yang dikembangkan melalui tahapan model pengembangan ADDIE adalah LKPD berbasis Jurnal Stiker Bercerita untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dan memenuhi kriteria layak dengan hasil uji ahli mencapai Tingkat kelayakan 85%. LKPD berbasis Jurnal Stiker Bercerita dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan rata-rata nilai *posttest* 91,6. LKPD Jurnal Stiker Berceirta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena pemilihan lembar kerja yang dilengkapi stiker yang menarik.

Kata-Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Jurnal Stiker Bercerita, Keberagaman Budaya

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka disempurnakan sebagai kerangka kurikulum yang lebih mudah sehingga berfokus pada materi yang mendasar dan perkembangan keterampilan siswa. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020. Penelitian oleh Ummi Inayati tentang potret kurikulum merdeka menghasilkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat berhubungan dengan pembelajaran abad 21 yang membantu siswa memperoleh keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communiaction, Collaboration, Creativity*). Aktivitas belajar dapat membangun motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan baik serta memperoleh hasil belajar yang baik.

Kurikulum merdeka memiliki keunggulan yaitu pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasai ialah proses belajar mengajar dimana siswa dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai Pembelajaran diferensiasi didasarkan pada kesesuaian atau kebutuhan karakteristik peserta didik, sehingga guru harus mampu beradaptasi dan mampu mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi. Pusat dari pembelajaran diferensiasi adalah siswa. Implementasi pembelajaran diferensiasi dapat dilihat dari proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sisiwa dalam kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar peserta didik.

Gaya belajar dapat difasilitasi guru agar prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal. Lebih lanjut De Porter & Henarcki mengklasifikasikan gaya belajar menjadi tiga, yaitu gaya belajar *Visual, Auditoy, and Kinesthetic*. Siswa *Visual* belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa *Auditory* melalui apa yang mereka dengar, dan siswa *Kinesthetic* belajar dengan gerak dan sentuhan. Oleh karena itu, Gaya belajar merupakan campuran cara siswa menyerap serta mengelola informasi selama proses pembelajaran untuk memudahkan pekerjaannya. Realitanya, pembelajaran diferensiasi juga diterapkan pada SDN Tunjungsekar 4 Malang berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Suharmadi S.Pd hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa sudah menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan contoh kecil untuk siswa *audiotory* menggunakan video pembelajaran di semua mata pelajaran seperti materi fotosintesis. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik praktek terkait gaya dan tekanan. Kemudian, siswa *visual* gemar belajar menggunakan gambar serta diantara siswa lainnya gemar menggambar dan membaca komik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pembelajaran yang bersifat wajib dan harus dipelajari. Keputusan tersebut tertulis dalam Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 32

Tahun 2013 perihal perubahan Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 perihal dasar pendidikan nasional Pasal 77 I: jika kombinasi materi atau kurikulum di SD/MI. SDLB maupun setara. Bertujuan agar mengarahkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, berbudaya, bermoral. Indonesia memiliki banyak budaya yang harus dilestarikan, akan tetapi kebanyakan siswa menganggap budaya asing yang masuk ke negara kita dinilai keren yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mereka mengikuti budaya asing yang sedang. Pada kenyataan tersebut dapat dinilai bahwa ketertarikan pada budaya negara kita rendah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada pra penelitian 23 Oktober 2023 kepada wali kelas IV SDN Tunjungsekar 4 Bapak Suharmadi, S.Pd telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan pembelajaran diferensiasi, tetapi terdapat kendala pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Hambatan guru dalam memberikan lembar kerja pada pembelajaran PPKn monoton yang bergantung pada buku cetak dan LKS. Lembar kerja yang digunakan saat ini sangat terbatas dan kurang bervariasi dan tidak maksimal. Kelemahan buku cetak dan LKS mengakibatkan pemahaman siswa menjadi rendah dan harus ada lembar kerja pendukung yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Guru menganalisis karakteristik siswa yang mana gaya belajar *visual and audiotory* sekitar 80% lebih menonjol daripada *kinesthetic* hanya 20% yang akan mempengaruhi sumber dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru memiliki kesulitan dengan adanya biaya, waktu, inovasi, serta kreatifitas. Adanya Penelitian terdahulu oleh Dian Kurniawati mengenai Pengembangan LKPD Stiker Bergambar Pada Materi Lingkaran yang menghasilkan LKS Matematika dengan stiker bergambar memenuhi kriteria “cukup valid” dengan rata-rata presentase 80% dari para ahli, yaitu 80% dari ahli desain, 85% dari ahli bahasa, 72% dan 81% dari ahli materi serta hasil rata-rata nilai *pretest* siswa materi lingkaran adalah 42,03, sedangkan hasil rata-rata nilai *posttest* adalah 74,65 yang sesuai dengan KKM yaitu 75. Dengan adanya penelitian tersebut yang sesuai dengan karakteristik siswa berhubungan dengan tren yang berkembang saat ini yaitu stiker, maka dibuatlah usulan pengembangan LKPD pada materi keberagaman budaya agar siswa dapat memahami dan melestarikan budaya di Indonesia. Mengingat perkembangan zaman sekarang guru harus menaungi pembelajaran diferensiasi sesuai dengan karakteristik siswa maka dibutuhkan pengembangan media yang sesuai dengan tren yang sedang berkembang yaitu “Jurnal Stiker Bercerita”.

Jurnal Stiker Bercerita sangat mendukung anak *visual* karena pembelajaran menggunakan berbagai bentuk grafis saat menyampaikan materi pelajaran. Media grafis berisi gambar ilustrasi, warna warni menarik digunakan untuk mengartikan suatu informasi yang berurutan. Bahan ajar ini bisa juga dimanfaatkan sebagai solusi serta untuk memenuhi LKPD siswa terutama siswa *visual*. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan LKPD ini dengan judul **“Pengembangan LKPD Berbasis Jurnal Stiker Bercerita untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keberagaman Budaya Siswa kelas IV di SDN Tunjungsekar 4 Kota Malang”**

KAJIAN LITERATUR

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD menurut Prastowo dalam buku LKPD berbasis eksperimen merupakan lembaran kertas yang berupa ringkasan, serta petunjuk penggunaan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang sifatnya teritis atau praktis mengarah pada KD yang dicapai oleh siswa. Menurut Rahayu & Budiono peserta didik bisa mendapatkan pengalaman langsung

dari pembelajaran yang aktif, yang beragam dengan pengetahuan. Guru dapat melancarkan dalam mengelola proses belajar mengajar dan mengembangkan sikap serta cara beripikir siswa melalui pemberian LKPD. Sehingga, sesuatu yang ada di sekitar sekolah dapat diterapkan saat pembelajaran berupa LKPD. Lestari Majid berpendapat LKPD disusun oleh guru dengan menyesuaikan pokok bahasan serta tujuan pembelajarannya. Maka dijelaskan, LKPD merupakan alat yang digunakan untuk menjunjung ketercapaian indikator, kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memiliki tujuan agar mempermudah peserta didik memberi interaksi pada materi. Komponen LKPD yaitu judul, petunjuk belajar, KD/materi pokok, informasi pendukung, tugas, penilaian. LKPD bisa meluaskan minat siswa juga rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari konsep dasar dengan menggunakan metode dengan mandiri, namun LKPD bertolak apabila diberikan untuk siswa yang memiliki analisis daya serap yang rendah. Langkah penyusunan LKPD yaitu menyusun rincian kegiatan, menuliskan bahan/alat/sumber, menyusun pertanyaan, menyusun pendahuluan, memberi judul. Langkah penggunaan LKPD harus memperhatikan kesiapan belajar siswa, minat siswa, profil belajar siswa.

Jurnal Stiker Bercerita

1. Pengertian Jurnal Stiker Bercerita

Jurnal Stiker Bercerita merupakan lembar kerja yang dilengkapi dengan stiker yang sesuai pada tujuan pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Jurnal stiker bercerita dapat membantu guru untuk memberikan inovasi baru dalam mengembangkan LKPD pembelajaran terutama pada siswa yang mempunyai gaya belajar *visual*. Bertujuan dapat mendukung peserta didik mengaplikasikan dan memadukan konsep yang dijumpai dan dapat melatih siswa mengeksplorasi dan meluaskan proses keterampilan. Jurnal Stiker Bercerita memiliki kelebihan yaitu LKPD ini dapat mengulang materi karena media cetak yang menjadikan peserta didik berpikir logis. Perpaduan teks dan gambar menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang verbal dan visual.

2. Langkah penyusunan LKPD berbasis Jurnal Stiker Bercerita

- a. menyusun rincian,
- b. menuliskan alat/bahan/sumber,
- c. menentukan stiker,
- d. menyusun bentuk lembar kerja.

3. Langkah penggunaan LKPD berbasis Jurnal Stiker Bercerita

- a. mengamati LKPD Jurnal Stiker Bercerita, agar adanya rasa ingin tahu, yang menjadikan proses pembelajaran bermakna. Metode mengamati siswa memperoleh fakta hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b. menanya LKPD Jurnal Stiker Bercerita, menciptakan kreatifitas rasa ingin tahu. Siswa dapat menyodorkan pertanyaan mengenai informasi yang tidak dipahami dari yang mereka amati.
- c. mengumpulkan informasi LKPD Jurnal Stiker Bercerita, guna menambah keluasan guna mencari solusi dari pendapat yang berbeda dan bertentangan.
- d. mengasosiasi LKPD Jurnal Stiker Bercerita, peserta didik harus mengerjakan eksperimen dengan, menempelkan stiker dan bercerita pada bagian yang telah ditentukan. Peserta didik harus mempunyai keterampilan guna menambah

pengetahuan yang luas mengenai materi yang ada dalam LKPD Jurnal Stiker Bercerita.

- e. mengomunikasikan LKPD Jurnal Stiker Bercerita. ialah kegiatan mengutakan dari hasil pengamatan serta memberi kesimpulan sesuai dengan hasil analisis secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran PPKn di MI/SD

Pembelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dengan baik. Kartakter warga negara yang baik terlihat pada pribadian mempercayai adanya Tuhan YME, mampu menjalankan hak dan kewajibannya, mampu berpikir kritis dan menjunjung tinggi nilai toleransi. Maka, peserta didik tidak sekedar memahami isi pelajaran yang diajarkan, akan tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi PPKn MI/SD dibentuk pada kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang mengedepankan pendidikan karaktementerian Pendidikan mengatakan pentingnya pendidikan karakter guna menciptakan bangsa yang kokoh, memiliki kepribadian luhur, toleransi dalam hal apapun, serta sifat nasionalisme yang mendasari ketaqwa teradap Tuhan YME¹. Hal ini mungkin dapat memperlihatkan pentingnya pembelajaran PPKn di MI/SD dalam menciptakan keharmonisan dalam keberagaman negara Indonesia. Materi PPKn kelas 4 unit 3 dengan judul membangun jati diri dalam Bhineka yang mempelajari keberagaman budaya di Indonesia. Bentuk keberagaman di Indonesia salah satunya adalah adanya keberagaman budaya seperti yang dikaji dalam pembelajaran.

Keberagaman berasal dari kata “ragam” yang artinya jenis, macam, atau corak. Budaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya pikiran, adat istiadat yang menjadi kebiasaan sulit diubah. Kebudayaan ialah suatu keutuhan yang kompleks, didalamnya berisi adanya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, yang diperoleh seseorang yang menjadi masyarakat². Keberagaman budaya ialah merupakan ciri khas dunia, seperti beragam suku bangsa yang menjalar didunia termasuk di Indonesia.

Wujud budaya di Indonesia, seperti suku, tarian, rumah adat, upacara adat, lagu, dll. Di 38 provinsi daerah kebudayaan Indonesia tersebar dengan beragam ciri khas. Kebudayaan terpampang di berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Keberagaman budaya di Indonesia seringkali timbul konflik. Seperti masuknya budaya asing ke negara kita, yang dapat memberi dampak buruk pada siswa dalam berbudaya. Dengan kita mengenalkan dan melestarikan budaya dapat mencegah masuknya budaya asing ke negara kita.

METODE

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan *Research and Development* (R&D). Pada penelitian menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 guna merancang system pembelajaran (Mulyatiningsih, 2016). Model ADDIE berisi lima tahapan diantaranya adalah Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

¹ Frysca Amanda Putri, Dini Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, “Implementasi Pembelajaran PKN Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar” 5 (2021).

² Drs. Hermanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, 10, 2016.

Gambar 1 Konsep Model Pengembangan ADDIE



Dalam subjek uji coba siswa berjumlah 25 siswa kelas IV SDN Tunjungsekar 4 Malang karena LPKD memuat materi keberagaman budaya yang menjadi materi pada kelas IV pada mata pelajaran PPKn serta implementasi kurikulum merdeka dikelas 1 dan 4. Penelitian ini mengaplikasikan instrumen pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, tes dan angket. Instrumen pengumpulan data ialah alat mengukur variabel pada penelitian dan mengurut jawaban persoalan yang sudah dirumuskan. Analisis meningkatkan pemahaman siswa diambil dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan guna memberi gambaran umum mengenai meningkatnya pemahaman dan skor hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan.

Sebelum produk di uji cobakan, perlu dilakukan validasi untuk mengetahui validitas media yang dikembangkan. LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” mendapatkan validitas dari penilaian yang dilakukan oleh validator ahli. Penilaian tersebut dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket validasi, sedangkan penilaian kualitatif diperoleh dari saran dan kritik yang diberikan oleh validator. Hasil validasi tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Data hasil penilaian ahli media dan ahli materi dikumpulkan lalu dianalisis guna menguji kevalidan serta kelayakan pada produk sebelum diterapkan dengan menggunakan skala likert 1-5. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Penilaian Validasi Produk

NO	Presentase Kelayakan	Kriteria kelayakan
1.	80% <P≤ 100%	Sangat Layak
2.	60% <P≤ 80%	Layak
3.	40% <P≤ 60%	Cukup Layak
4.	40% <P≤ 20%	Tidak Layak
5.	0% <P≤ 20%	Sangat Tidak Layak

LKPD dinyatakan valid apabila skor yang diperoleh sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mulai dari 60% hingga 100% dari seluruh penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi, media.

Analisis meningkatkan pemahaman siswa diambil dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan guna memberi gambaran umum mengenai meningkatnya pemahaman dan skor hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan³. Adapun rumus N-gain adalah:

$$\text{Normalized Gain (g)} = \frac{\text{Posttest score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score Posttest} - \text{Pretest Score}}$$

Tabel 2 Kriteria Peningkatan N-Gain

NO	Nilai Persen N-Gain	Interpretasi
1.	81%-100%	Tinggi
2.	61%-80%	Sedang
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Sangat Rendah
5.	10%-20%	Tidak Ada Peningkatan

Uji tahap N-Gain digunakan untuk melihat pengaruh adanya perlakuan yang berbeda. Bagaimana hasil pada saat *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan ataupun penurunan.

HASIL

1. **Analyze.** Dari hasil wawancara diatas pada kelas IV sudah menerapkan IKM dan pembelajaran berdifensiasi tetapi LKPD yang digunakan belum memenuhi pembelajaran berdiferensiasi yang mana LKPD yang digunakan masih sangat pasif dan monoton hanya menggunakan LKS dan buku cetak. Peniliti bertujuan membuat sebuah penelitian LKPD dalam bentuk konvesional yang dapat diaplikasikan secara luring. LKPD ini dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi, menyenangkan dan yang terpenting tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. **Design.** Peneliti melakukan kegiatan merancang produk yang mendasari proses pengembangan LKPD selanjutnya. Rancangan produk pada tahap ini masih bersifat konseptual dan dikembangkan melalui langkah-langkah penyusunan LKPD.
3. **Development.** Pada tahap ini pengembang menggunakan aplikasi canva untuk melakukan pengembangan. Setelah melakukan pengembangan melakukan validasi ahli media dan materi guna mengetahui bahwa media layak ujicobakan. Yang mana mendapatkan 85% dari masing-masing validator ahli materi dan media dikategorikan “sangat layak” untuk diujicobakan.

³ Gito Supriadi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2021.

Gambar 2 Bentuk LKPD “Jurnal Stiker Bercerita”



Hasil Validasi Ahli Media

Bahan ajar dalam penelitian diserahkan kepada validator ahli media yaitu Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd pada tanggal 19 Desember 2023. Data kualitatif berisi kritik dan saran. Sedangkan analisis data kuantitatif sebagai berikut:

Jumlah skor yang didapat dari hasil validasi oleh ahli media presentase tingkat kevalidan media dalam LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Presentase kelayakan} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{64}{75} \times 100\% \\ &= 85\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi ahli media tersebut nilai yang diperoleh yaitu 64 dan akumulasi presentase nilai akhir yaitu 85%. Berdasarkan pedoman penilaian validasi media menggunakan skala *likert*, maka LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” mendapatkan penilaian “sangat layak” yang artinya tidak perlu revisi. Namun masih ada beberapa masukan dari validator agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil Validasi Ahli Materi

Kevalidan materi yang terkandung dalam produk yang dikembangkan oleh peneliti ditentukan oleh validator ahli materi yaitu Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd pada tanggal 19 Desember 2023. Dengan hasil data kuantatif sebagai berikut:]

$$\begin{aligned}\text{Presentase kelayakan} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{47}{55} \times 100\% \\ &= 85\%\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai secara keseluruhan, hasil validasi materi memperoleh presentase materi sebesar 85%. Jika dikaitkan dengan kriteria kelayakan menggunakan skala *likert*

maka LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” memiliki kualifikasikan “sangat layak” untuk diterapkan dalam proses pembelajaran setelah melalui proses perbaikan sesuai saran dari validator. Namun, ada beberapa saran/masukan dari validator agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat diimplementasikan kepada siswa.

Hasil Pemahaman Konsep Siswa

Tes dilakukan pada siswa SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang sebagai kelas eksperimen yang mana bahan ajar LKPD yang digunakan pada kelas ini LKPD “Jurnal Stiker Bercerita”. Diketahui kelas eksperimen siswa mengerjakan soal *pretest* dari peneliti dengan 13 siswa memiliki nilai mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai KKM dengan rata-rata hasil *pretest* 64.

Pada *posttest* kelas eksperimen siswa mengerjakan LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” yang diberikan oleh peneliti dengan hasil nilai siswa seluruh siswa sudah mencapai KKM dan 5 orang belum mencapai KKM dengan rata-rata 91,6. Adapun hasil perhitungan *hasin* n-gain kelas eksperimen sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Normalized Gain (g)} &= \frac{\text{Posttest score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score Posttest} - \text{Pretest Score}} \\ &= \frac{91,6 - 64}{36 - 64} \\ &= 81\%\end{aligned}$$

Dari hasil N-Gain yang ditentukan dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki presentase N-Gain 81% dengan kriteria “tinggi”. Tingkat pemahaman pada kelas eksperimen disebabkan adanya perlakuan yang berbeda dengan menerapkan LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” yang mana sesuai dengan karakteristik siswa dalam kelas.

Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan pemahan konsep pada materi keberagaman budaya pada kelas kontrol memiliki presentase 27% dengan hasil “sangat rendah”. Pada kelas eksperimen memiliki presentase 81% dengan hasil “tinggi” dengan selisih 54%. Pada hal itu perlu dipehatikan bahwa bahan ajar LKPD yang digunakan pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan yang sangat signifikan sehingga dapat menimbulkan perbedaan pemahaman serta hasil akhir dari pembelajaran.

4. **Implementation.** Penerapan LKPD dalam kelas harus berdiferensiasi yang mana memperhatikan keragaman peserta didik yang mana hasil observasi menunjukkan keragaman peserta didik di SDN Tunjungsekar 04, yang mana harus sesuai dengan kesiapan siswa, minat siswa, profil siswa. Penerapan LKPD berbasis Jurnal Stiker Bercerita yaitu dengan siswa mengamati LKPD “Jurnal Stiker Bercerita, menanya LKPD “Jurnal Stiker Bercerita, mengumpulkan informasi LKPD “Jurnal Stiker Bercerita, mengasosiasi LKPD “Jurnal Stiker Bercerita, mengkomunikasikan LKPD “Jurnal Stiker Bercerita. Setelah menerapkan LKPD Jurnal Stiker Bercerita dapat hitung efektifitas pemahaman siswa dengan N-Gain yang mana kelas kontrol mendapatkan rata-rata 91,6 dengan hasil N-Gain 81% yang mana dikategorikan “tinggi”.
5. **Evaluation.** Pada tahap evaluasi yang dilakukan pada peneliti LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” yang sudah melalui tahap penyelesaian kemudian dilakukan validasi prosuk guna mengetahui hasil akhir dari media yang sudah dikembangkan. Selama proses pengembangan media dilakukan konsultasi dengan ahli validator yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil data validasi berupa angket serta komentar/saran yang mana didalam terhadap kriteria yang menentukan layak atau tidak layaknya LKPD tersebut. Setelah mendapatkan hasil yang layak LKPD dapat diterapkan kepada siswa SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang.

PEMBAHASAN

Prosedur pengembangan dan validitas LKPD “Jurnal Stiker Bercerita.

Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang mana memiliki 5 tahapan (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). Pada tahap uji coba kelompok kecil dilapangan siswa peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan walikelas kelas IV SDN Tunjungsejar 04 Kota Malang, bahwasanya LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman dan berdampak pada hasil belajar siswa yang disebabkan oleh bahan ajar yang dikembangkan sangat menarik siswa. Uji kelompok kecil dilapangan siswa mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* sebagai bahan evaluasi pembelajaran, dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat hasil yang berbeda karena adanya perlakuan yang berbeda terhadap siswa. Dihasilkan bahwa proses evaluasi pada pembelajaran melalui *pretest* dan *posttest* siswa dinilai sangat *significant* dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Tingkat pemahaman konsep.

Bahan Ajar yang baik yaitu selain sesuai dengan tujuan pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menciptakan LKPD yang lebih menarik serta model pembelajaran yang tepat sehingga “Jurnal Stiker Bercerita” peneliti menggunakan dua sekolah guna mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Analisis pemahaman konsep dari kelas eksperimen memiliki presentase nilai N-Gain 81% dengan hasil tinggi. Dilihat dari rata-rata nilai *pretest* mendapatkan 64 dan rata-rata kelas *posttest* 91,6. Nilai *pretest* terendah dengan nilai 10 diperoleh 1 orang, nilai 20 diperoleh 1 orang, nilai 30 diperoleh 1 orang, nilai 35 diperoleh 2 orang, nilai 40 diperoleh 1 orang, nilai 45 diperoleh 1 orang, nilai 50 diperoleh 2 orang, nilai 65 diperoleh 1 orang, nilai 70 diperoleh 2 orang, nilai 75 diperoleh 1 orang, nilai 80 diperoleh 2 orang, nilai 85 diperoleh 4 orang, nilai 90 diperoleh 2 orang. Nilai *posttest* terendah 75 diperoleh 5 orang, nilai 80 diperoleh 1 orang, nilai 85 diperoleh 1 orang, nilai 90 diperoleh 5 orang, nilai 100 diperoleh 12 siswa. Hasil nilai N-Gain terendah mendapatkan 57% dengan kategori rendah diperoleh 1 siswa, dan hasil N-Gain tertinggi 100% diperoleh 12 siswa. Analisis kelas eksperimen memiliki hasil yang tinggi dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran, pada kelas eksperimen siswa mengerjakan *posttest* dengan menggunakan LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” hal ini disebut dengan perlakuan yang berbeda. Namun, ada beberapa siswa yang hasil *posttest* masih standar KKM hal ini disebabkan bahwa siswa tersebut termasuk siswa yang berkebutuhan khusus. Menurut Falahudin (2014) pemakaian media yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian terdahulu yang menggunakan modul ajar stiker dapat meningkatkan siswa berpikir kritis dengan presentase 80% sampai 83,33%. Keefektifan ini dapat dinilai dari hasil belajar dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD “Jurnal Stiker Bercerita”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang menarik dapat meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

SIMPULAN

1. Berdasarkan proses pengembangan dan hasil ujicoba LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” pada materi keberagaman budaya di Indonesia kelas IV SDN Tujungsekar 04 Kota Malang diperoleh hasil yang valid/layak berdasarkan hasil angket yang diisi oleh validator ahli

materi dan ahli media. Berdasarkan hasil observasi respon siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap LKPD “Jurnal Stiker Bercerita”. Hasil uji validasi dan ujicoba lapangan, maka LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya kelas IV SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang.

2. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen serta hasil penghitungan N-Gain LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” diperoleh kesimpulan dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena bahan ajar yang menarik serta dapat menambah keaktifan siswa. Maka, LKPD “Jurnal Stiker Bercerita” yang dikembangkan oleh peneliti memiliki hasil N-Gain dengan presentase tinggi dan layak digunakan pada proses pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya kelas IV SDN Tunjungsekar 04 Kota Malang.

REFERENSI

- Agusta, Oleh Ivanovich. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif,” T.T.
- Amali, Khairul, Yenni Kurniawati, Dan Zuhiddah Zuhiddah. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Journal Of Natural Science And Integration* 2, No. 2 (31 Oktober 2019): 70. <https://doi.org/10.24014/jnsi.V2i2.8151>.
- Ananda, Nadya Metha, Kukuh Andri Aka, Dan Ita Kurnia. “Pengembangan Media Komik Cerita Anak Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 2 (13 Mei 2023): 953–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V5i2.4771>.
- Batubara, Hamdan Husein. “Media Pembelajaran Efektif,” T.T.
- Desy Aprima. “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd.” 2022 13 (T.T.): 95–101.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Noviani Arum Sari Nur Hidayat, Ratih Novi Septian, Silviana Lilis Apriliani, Dan Yayang Furi Purnamasari. “Peran Pembelajaran Pkn Sd Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 6 (20 Oktober 2021): 5258–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1621>.
- Dr. Hendro Widodo. *Evaluasi Pendidikan*. 1. 2021, 2021.
- Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd. *Evaluasi Pendidikan*. 1, 2022.
- Drs. Hermanto. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. 10, 2016.
- Eka Putri. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas Viii Smp.” 2018, T.T.
- Fadhilah, Na’im, Dan Deswalantri Deswalantri. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13: Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Hamka.”

- Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 3 (30 Juni 2022): 13525–34.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4468>.
- Farid, Ilham, Reka Yulianti, Amin Hasan, Dan Tatu Hilaiyah. "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," 2022.
- Fendrik, Muhammad, Dini Fransiska Putri, Putri Hana Pebriana, Geri Syahril Sidik, Dan Dini Ramdhani. "Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar," T.T.
- Fitriyah, Fitriyah, Dan Moh Bisri. "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, No. 2 (11 Juli 2023): 67–73.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>.
- Galih Puji Mulyoto. *Konsep Dasar Dan Pengembangan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Mi/Sd*, 2020.
- Gito Supriadi. *Statistika Penelitian Pendidikan*. 1, 2021.
- Hadi Soekamto. "Panduan Penyusunan Lkpd," 2021.
- Hardiansyah, Hadi, Umi Sumiati Asmawi, Dan Ady Darmansyah. "Pengembangan Lkpd Interaktif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, No. 3 (31 Desember 2023).
<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.78584>.
- Heny Kristiani. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. 1 1, 2022.
- Hidayat, Fitria, Dan Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Jipai)* 1, No. 1 (25 Desember 2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Hilaliyah, Hilda. "Pemanfaatan Stiker Sebagai Media Pembelajaran," T.T.
- Himmah, Fakinatul Izzun, Dan Nursiwi Nugraheni. "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)* 4, No. 1 (7 Maret 2023): 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>.
- I Wayan Karja. "Makna Warna." *Institut Seni Indonesia Denpasar*, 2021.
- Ina Afriana. "Analisis Gaya Belajar Visual Berbasis Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." 2023 18 (T.T.).
- Jenri Ambarita, M.Pd.K. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. 2023, 2023.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. "Latar Belakang Kurikulum Merdeka." 2022, T.T.
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-latar-belakang-kurikulum-merdeka>.
- Kosasih E. "Pengembangan Bahan Ajar." Dalam *Pengembangan Bahan Ajar*, 33–34. 2020, T.T.

- Kurniawati, Dian, Habib Husnial Pardi, Dan Alfira Mulya Astuti. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Stiker Bergambar Pada Materi Lingkaran." *Paedagogia | Fkip Ummat* 8, No. 1 (27 Januari 2018): 1. <https://doi.org/10.31764/Paedagogia.V8i1.81>.
- Kusumaningrum, Annisaa, Dan Sri Mulyani Sabang. "Deskripsi Hasil Belajar Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Man 2 Kota Palu." *Media Eksakta* 17, No. 1 (31 Mei 2021): 40–45. <https://doi.org/10.22487/Me.V17i1.818>.
- M. Askari Zakariah Dan Vivi Afriana. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Reserch And Development*, 2020.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, Dan Adinda Rahmah Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04" 3 (2021).
- Maulidah, Agisna Najiah, Dan Aslam Aslam Aslam. "Penggunaan Media Puzzle Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd." *Mimbar Ilmu* 26, No. 2 (20 Agustus 2021): 281. <https://doi.org/10.23887/Mi.V26i2.37488>.
- Merdeka Mengajar. "Konsep Alur Tujuan Pembelajaran (Atp)," 2022. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14151391154969-konsep-alur-tujuan-pembelajaran-atp>.
- Muhammad Syahrul Ramadhan. "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain) Pada Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram (Skt) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xii Toi Di Smkn 2 Depok Yogyakarta," 2019, 10.
- Nadifatinisa, Nur, Dan Prima Mutia Sari. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thingking Skill (Hots) Pada Pembelajaran Ipa Materi Ekosistem Kelas V." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, No. 2 (7 Agustus 2021): 344. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V4i2.37574>.
- Nareswari, Ni Luh Putu Sri Radha, I Made Suarjana, Dan Made Sumantri. "Belajar Matematika Dengan Lkpd Berbasis Kontekstual." *Mimbar Ilmu* 26, No. 2 (22 Juli 2021): 204. <https://doi.org/10.23887/Mi.V26i2.35691>.
- Neni Triana, S.Pd., Gr. *Lkpd Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, 2021.
- Novelia, Rika, Dewi Rahimah, Dan Muhammad Fachruddin Syukur. "Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)* 1, No. 1 (28 Agustus 2017): 20–25. <https://doi.org/10.33369/Jp2ms.1.1.20-25>.
- Novitasari, Dwi, Andi Trisnowali, Deni Hamdani, Dan Sartika Arifin. "Pengembangan Lkpd Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika" 7 (2021).

- Nurafni, Atika, Heni Pujiastuti, Dan Anwar Mutaqin. "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal." *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang* 4, No. 1 (20 Januari 2020): 71. <https://doi.org/10.31331/Medivesveteran.V4i1.978>.
- Pawestri, Elok, Dan Heri Maria Zulfiati. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 6, No. 3 (15 Juli 2020). <https://doi.org/10.30738/Trihayu.V6i3.8151>.
- Putri, Frysca Amanda, Dini Anggraeni Dewi, Dan Yayang Furi Furnamasari. "Implementasi Pembelajaran Pkn Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar" 5 (2021).
- Ratnasari, Novi, Bukman Lian, Dan Kiki Aryaningrum. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Lokal Wisdom Sumatera Selatan Pada Pembelajaran Ppkn Kelas Iii Sd" 08 (2023).
- Robert Maribe Brach. *Instructional Design: The Addie Approach*, 2009.
- Rvina Dwi Anggraen. "Pengembangan Modul Stiker Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar." 2022, T.T.
- Sari, Eka, Syamsurizal Syamsurizal, Dan Asrial Asrial. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia Sma." *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 5, No. 2 (9 Desember 2016). <https://doi.org/10.22437/Jmpmipa.V5i2.3388>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rd*. Bandung, 2013.
- Sutrisno. "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyyah." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyyah (Jurmia)* 1, No. 1 (2 Agustus 2021): 1–10. <https://doi.org/10.32665/Jurmia.V1i1.190>.
- Syafruddin, Isma Syaftiani, Etika Khaerunnisa, Dan Isna Rafianti. "Pengembangan E-Lkpd Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 3 (26 Oktober 2022): 3214–27. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V6i3.1727>.
- Umbaryati. "Pentingnya Lkpd Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika." 2016, T.T.
- Vivien Pitriani, Ni Rai, I Gusti Ayu Desy Wahyuni, Dan I Ketut Pasek Gunawan. "Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 3 (22 Oktober 2021): 515–32. <https://doi.org/10.37329/Cetta.V4i3.1417>.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Priana Sutani, Dan Evi Fitrianingrum. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (23 Februari 2020): 51–57. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.3.1.2020.245>.

Wulandari, Dwi, Viozeza Dwi Yunianti, Dan Yona Wahyuningsih. "Analisis Ketertarikan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Kebudayaan Indonesia" 05, No. 02 (2023).

Yudi Hari Rayanto. *Penelitian Pengembaran Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*, 2020.